



**PENERAPAN MEDIA KARTU HURUF UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS 3 DI UPT SD  
NEGERI 222 GRESIK**

*Application Of Letter Card Media To Improve Reading Skills Of Grade 3 Students  
At UPT SD Negeri 222 Gresik*

**Cindy Lailatin Fitria**

**Universitas Muhammadiyah Gresik**

**Email : cindylailatinfitria@gmail.com**

**Abstract**

*Implementation of Letter Card Media to Improve Reading Skills of Grade 3 Students at UPT Sd Negeri 222 Gresik. Thesis, Elementary School Teacher Education Program. Faculty of Teacher Training and Education. Muhammadiyah University of Gresik (supervised by Mr. Ismail Marzuki M.Pd and Mr. Nanang Khoirul Umam, M.Pd). This study aims to describe the process of implementing and the quality of letter card media on the material of characteristics of living things for grade 3 elementary school students in the 2021-2022 academic year. The research model used in this application study is a qualitative model. The subjects of this study were grade 3 students of UPT SD Negeri 222 Gresik, totaling 23 students. The learning model used during this study was qualitative, which included interviews and observations. The data collection technique for this study was through observation and interviews. The observation results were obtained by 78% of 44% of students.*

**Keywords:** characteristics of living things

**Abstrak**

Penerapan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas 3 Di Upt Sd Negeri 222 Gresik. Skripsi, Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Gresik (dibimbing oleh Bapak Ismail Marzuki M.Pd dan Bapak Nanang Khoirul Umam, M.Pd). penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan dan kualitas dari media kartu huruf pada materi ciri-ciri makhluk hidup untuk peserta didik kelas 3 sekolah dasar pada tahun ajaran 2021-2022. Model penelitian yang digunakan pada penelitian penerapan ini adalah model kualitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 3 UPT SD Negeri 222 Gresik yang berjumlah 23 peserta didik. Model pembelajaran yang digunakan saat penelitian ini adalah kualitatif, yang meliputi wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah melalui observasi dan juga wawancara. Untuk hasil observasi diperoleh 78% dari 44% peserta didik.

**Kata kunci :** ciri-ciri makhluk hidup

**PENDAHULUAN**

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia mempunyai banyak kendala yang masih sulit diatasi baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Dari segi kuantitas yaitu tidak seimbangnya jumlah sekolah dan jumlah anak usia sekolah. Dari segi

kualitas pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya dari diri sendiri, dari keluarga misalnya kurang perhatian orang tua, sedangkan faktor sekolah yang mempunyai prestasi belajar adalah metode belajar dan mengajar, disiplin sekolah, alat pelajaran, sarana dan prasarana.

Faktor lain yang mempengaruhi segi kualitas pendidikan yaitu antara lain : tujuan, model atau metode dan cara menerapkan dalam proses belajar mengajar. Untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan, perlu adanya usaha dan upaya untuk menyelenggarakan pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari cara dari masing-masing seorang guru. Bagaimana seorang guru bisa menyampaikan materi dengan tepat dan membuat peserta didik itu nyaman. Suastra (2008) merangkum kecenderungan pembelajaran yang dilakukan di sekolah, yakni: (1) pengulangan dan hafalan, (2) siswa takut berbuat salah, (3) kurang mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif, dan (4) jarang melatih pemecahan masalah.

Pada kurikulum 2013 usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yaitu pemerintah menerbitkan buku tematik kurikulum 2013 yang merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran, sehingga mata pelajaran yang diajarkan akan saling berkesinambungan dalam satu hari pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 memiliki 3 aspek yaitu afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan), pendekatan saintifik, dan pendekatan autentik, dan ketiga aspek tersebut harus dimiliki peserta didik. Seorang guru memiliki peran yang terpenting untuk peserta didik yaitu membimbing, mengajar dan mengarahkan. Selain itu guru juga harus membuat pembelajaran dalam kelas menjadi lebih menyenangkan dan juga membuat peserta didik menjadi nyaman dalam mengikuti pembelajaran.

Pendidikan bertujuan untuk mewujudkan peserta didik agar mempunyai sikap dan moral yang baik, bisa membedakan perilaku mana yang baik dan mana yang buruk. Selain itu pendidikan juga berfungsi untuk menambahkan pengalaman dan juga pengetahuan serta wawasan peserta didik, mengembangkan minat dan bakat dan juga mempersiapkan peserta didik untuk mencari pekerjaan di masa depan. Untuk mewujudkan tujuan dan fungsi pendidikan di Indonesia, peserta didik harus dibekali ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah wawasan, selain itu guru juga harus menciptakan cara bagaimana agar peserta didik tersebut tertarik untuk belajar dan menjadi nyaman dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas 3 dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan di UPT SD NEGERI 222 Gresik menekankan pada pembelajaran dengan buku tematik. Metode yang digunakan lebih dominan masih menggunakan ceramah. Menurut Sulistiyani (2000:76), dalam pendekatan keterampilan proses, metode ceramah bukanlah satu-satunya metode yang digunakan. Karena metode ceramah berfungsi mengantarkan siswa mendapatkan konsep pembelajaran melalui observasi dalam kelas dan eksperimen secara nyata disamping panduan Lembar Kerja Siswa. Kebiasaan guru dalam menyampaikan materi seperti ini kurang dapat menanamkan atau memberikan pemahaman kepada siswa, karena guru hanya menjelaskan poin-poinnya saja kemudian peserta didik diberikan waktu untuk membaca materi di buku masing-masing. Siswa langsung mengerjakan

latihan dengan bekal belajar sendiri.

Beberapa kriteria peserta didik dalam menjawab latihan soal yang diberikan oleh guru sangatlah bervariasi. Dan jawaban siswa sangat variatif dan bahkan jauh dari materi. Kurangnya perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung terlihat pada jumlah peserta didik yang memperhatikan dan tanggap terhadap pembelajaran adalah 23 peserta didik sekitar 40% dari jumlah keseluruhan peserta didik dalam kelas tersebut.

Sisanya 13 peserta didik sekitar 15% hanya mendengarkan dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu 3 peserta didik lainnya sekitar 2% sangat tidak aktif dan lebih asyik dengan dunianya sendiri dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik belum menguasai materi termasuk dalam kegiatan praktik membaca. Selain itu penerapan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas 3 juga kurang tepat, karena membuat sebagian peserta didik tidak dapat menikmati proses pembelajaran sehingga peserta didik cenderung cuek atau tidak memperhatikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Dan dampaknya peserta didik mendapatkan nilai di bawah KKM.

Berdasarkan permasalahan tersebut, selanjutnya untuk melakukan analisis agar menemukan akar permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III yaitu dalam hal keterampilan membaca. Oleh karena itu, fokus analisis ditujukan terhadap pembelajaran guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Dalam pembelajaran menggunakan kartu huruf ini, peserta didik diharapkan agar bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan juga bisa memahami apa yang mereka pelajari ketika berada di dalam kelas. Selain itu dengan menggunakan media kartu huruf ini, peserta didik lebih mudah untuk belajar membaca di mata pelajaran Bahasa Indonesia. Media kartu huruf ini sangatlah mudah untuk dibuat dan ditemukan, guru juga bisa mengkreasikan kartu huruf ini dengan berbagai karya seperti membuat kartu huruf menggunakan kertas berwarna atau bisa juga dengan menyertakan gambar-gambar yang menarik. Dan analisis yang dilakukan oleh penulis ini ketika menemui permasalahan dikelas 3 yaitu tentang keterampilan membaca. Dengan menggunakan Kartu Huruf ini peserta didik dapat belajar dengan mudah, selain itu guru juga dapat menciptakan suasana kelas yang sangat menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung. Kartu Huruf ini dapat dibuat dengan mudah dan menarik karena dengan menggunakan kertas HVS putih atau juga bisa menggunakan buffalo warna. Selain itu Kartu Huruf ini dapat juga di hias dengan gambar-gambar yang menarik Berdasarkan analisa tersebut maka peneliti memfokuskan penelitian dalam hal *Penerapan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas 3 Di UPT SD Negeri 222 Gresik*.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi serta mendapatkan peningkatan dalam keterampilan membaca peserta didik kelas 3 UPT SD Negeri 222 Gresik dan mengetahui bagaimana aktivitas ketika menerapkan media kartu huruf. Untuk menjawab

rumusan masalah yaitu mengenai observasi dan wawancara.

Penelitian ini menggunakan media kartu huruf yang berupa penulisan suku kata untuk memudahkan peserta didik dalam meningkatkan keterampilan membaca. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif proses telaah data dimulai dengan indektifikasi potensi peserta didik. Lembaga yang terlibat UPT SD Negeri 222 Gresik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil penelitian dalam peningkatan keterampilan membaca peserta didik kelas 3 di UPT SD Negeri 222 Gresik. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021-2022, dengan dibantu oleh teman sejawat sebagai observer. Hasil penelitian yang diuraikan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil observasi serta mengkaji hasil penelitian yang telah dilakukan.

Masalah yang terjadi di kelas 3 UPT SD Negeri 222 Gresik ini adalah proses pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah, sedangkan untuk penggunaan media pada proses pembelajaran didalam kelas belum diterapkan. Sehingga dampak yang terjadi pada peserta didik adalah mereka lebih asyik dengan dunianya sendiri dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, jumlah peserta didik yang tuntas yaitu 18 peserta didik. Sedangkan jumlah peserta didik yang tidak tuntas adalah 5 peserta didik. Presentase peserta didik yang tuntas yaitu 78% dengan jumlah 18 peserta didik. Sedangkan presentase peserta didik yang tidak tuntas 22% dengan jumlah 5 peserta didik. Jadi, rata-rata nilai peserta didik yaitu 77.

Hasil evaluasi dari siklus I diperoleh nilai pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia dikelas 3 materi ciri-ciri makhluk hidup nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 60. Dari data hasil belajar peserta didik dan hasil penelitian siklus I kelas 3 UPT SD Negeri 222 Gresik terdapat 18 peserta didik dari jumlah observasi awal 10 peserta didik yang tuntas. Sedangkan untuk peserta didik yang tidak tuntas terdapat 5 peserta didik dari jumlah observasi awal yaitu 13 peserta didik. Jadi presentase peserta didik yang tuntas dari 18 peserta didik yaitu 78% dari 44% peserta didik. Sedangkan untuk presentase peserta didik yang tidak tuntas ada 22% dari 57% peserta didik yang belum tuntas.

Bentuk pelaksanaan penelitian pada siklus I berupa penggunaan kartu huruf. Dalam proses pembelajaran peserta didik diajak untuk menggunakan media kartu gambar, selain itu ada beberapa Upaya yang dilakukan sebagai perbaikan yaitu mengatur waktu sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan dan memberikan Langkah-langkah pembelajaran yang lebih efisien kepada peserta didik agar lebih jelas dan faham.

Pada proses presentase juga sangat diperlukan waktu yang cukup lama dan bahkan memerlukan waktu tambahan. Berdasarkan pengamatan peneliti beberapa peserta didik ada yang kurang antusias untuk maju kedepan kelas mempresentasikan pembelajaran tersebut. Peningkatan hasil belajar dalam keterampilan membaca materi kijing dan rusa sudah optimal karena menggunakan media kartu huruf dan telah menunjukkan peningkatan hasil belajar.

Pada nilai observasi sebelum dilakukan penelitian untuk peserta didik yang tuntas ada 10 (44%) dan tidak tuntas ada 13 (57%) peserta didik. Sedangkan pada siklus I peserta didik yang tuntas ada 18 (78%) dan tidak tuntas 5 (22%) peserta didik.

Data kondisi awal peserta didik kelas 3 di UPT SD Negeri 222 Gresik berjumlah 23 peserta didik. Data awal yang diperoleh adalah hasil belajar yang terendah dan banyak yang tidak memenuhi KKM. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan media jarang sekali digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Guru juga lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga sering kali peserta didik merasa bosan dan tidak memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung. Seperti yang disampaikan (Salawati & South, 2020) dengan adanya kartu huruf diharapkan bisa membantu peserta didik dalam proses pembelajaran terutama dalam belajar membaca.

Pada siklus ini dapat dikatakan bahwa menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik UPT SD Negeri 222 Gresik. Peningkatan hasil belajar dapat diketahui dari data observasi awal sebelum menggunakan media dan pada pertemuan siklus ini yang menggunakan media kartu huruf.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Keterampilan membaca peserta didik kelas 3 di UPT SD Negeri 222 Gresik ketika diterapkan media kartu huruf mengalami peningkatan dari KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu  $\geq 70$ . Aktivitas peserta didik ketika diterapkan media kartu huruf yaitu peserta didik sangat aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu peserta didik juga mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.
2. Media kartu huruf ini disesuaikan dengan materi pembelajaran, selain itu media kartu huruf ini dibuat agar dapat membantu peserta didik dalam melakukan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran peserta didik lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Selain itu media kartu huruf ini juga membangkitkan semangat dan keinginan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Penerapan media kartu huruf untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas 3 di UPT SD Negeri 222 Gresik ini dengan materi ciri-ciri makhluk hidup telah menunjukkan peningkatan pada keterampilan membaca peserta didik kelas 3 UPT SD Negeri 222 Gresik. Sebelum observasi dilakukan pada peserta didik nilai yang tuntas ada 10 (44%) dan tidak tuntas ada 13 (57%) peserta didik. Sedangkan pada siklus I peserta didik yang tuntas ada 18 (78%) dan tidak tuntas 5 (22%) peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, K. (2016). Efektivitas Metode Steinberg Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(1), 83-94.  
<https://doi.org/10.31949/jcp.v2il.322>



- Salawati, J.B., & South, L. (2020). Pengaruh Media Krtu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 100. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4il.24383>
- Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqra*, 5(2), 1-11.
- Asrori, M. (2013). Pengertian tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2),26.
- Juliani, Silvi. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Kelompok B di TK Islam An-Nahl Tangerang*. BS thesis. FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Salawati, J. B., & South, L. (2020). Pengaruh Media Krtu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 100-106.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai Upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95-105.
- Tanjung, R. J. (2018). Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(2), 319-327.
- Anggraeni, K. (2016). Efektivitas Metode Steinberg Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(1), 83-94.